ABSTRAK

Vehicular Ad Hoc Network (VANETs) merupakan sebuah jaringan mobile Ad Hoc terbuka yang disusun oleh komunikasi timbal balik antara kendaraan dan access point tetap. Setiap node dalam satu jaringan memiliki pergerakan dan fitur yang bersifat random (berubah-ubah). Vehicular Ad Hoc Network (VANETs) adalah jaringan nirkabel yang dinamis dimana node bergerak secara acak tanpa infrastruktur apapun.

VANET adalah jaringan terbuka dan media komunikasi tanpa mekanisme keamanan. Jadi, ada banyak *node* serangan berbahaya pada VANETs. Salah satu permasalahan yang ada pada jaringan VANET adalah adanya serangan *blackhole*. Serangan *blackhole* adalah salah satu ancaman keamanan di mana lalu lintas tidak ditransmisikan ke *node* tujuan tetapi akan *redirect* ke *node* yang benar-benar tidak ada dalam jaringan untuk *drop* lalu lintas. Oleh karena itu, ketergantungan terhadap protokol *routing* yang adaptif dan efektif terhadap lingkungan jaringan menjadi hal yang diprioritaskan. Dalam tugas akhir ini untuk skema mobilitas menggunakan ONE *Simulator* dan analisis menggunakan *software* NS-2.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja jaringan dengan menggunakan routing protocol AODV, OLSR, dan ZRP pada model mobilitas freeway based on map banyaknya jumlah node, besar packet size, dan perubahan kecepatan berpengaruh terhadap performansi QoS. Pada kondisi tanpa serangan blackhole, performansi delay OLSR adalah yang paling baik, nilai rata-rata delay untuk semua skenario adalah 4.3552 ms. Untuk performansi throughput, PDR, dan total packet drop AODV adalah yang paling tinggi. Rata-rata nilai throughput untuk semua skenario 24.398 kbps, PDR untuk semua skenario sebesar 98.19%, Total packet drop untuk semua skenario 43.552 packet atau 44 packet. Serangan blackhole menyebabkan penurunan performansi QoS. Penurunan delay AODV yang paling berbahaya, rata-rata penurunan performansi delay pada AODV untuk semua skenario adalah 96.825 ms. untuk throughput dan PDR OLSR dan ZRP penurunan performansi melebihi 50%. Dan penurunan kinerja total packet drop paling tinggi adalah ZRP. Rata-rata penurunan untuk semua skenario adalah 1249.1 packet atau 1250 packet. Pencegahan serangan blackhole menggunakan algoritma IDS untuk Performansi delay meningkat 72.682%, Performansi throughput terjadi kenaikan 2.14 kbps, performansi PDR meningkat 11.13%. Performansi total packet drop meningkat 274 packet.

Kata kunci: ONE Simulator, NS-2, VANET, Blackhole, AODV, OLSR, ZRP, IDS.